

**NARASI UJUNGMANIK : PENDEKATAN KREATIF DALAM DOKUMENTASI DENGAN PELESTARIAN DESA**

Dr. If Bambang Sulistyono, S.K., M.T, Sanga Nico Marcelino, Cahaya Adi Pratama, Defa Chalief Mawardiraysma, Devi Cheri Putri, Efrila Antika Puji Lestari, Inggyrd Simaremare, Nourva Sinke Andira, Yulsel V Lunmisay, Yunita

Universitas Sebelas Maret

Corresponding author : [knujungmanik5@gmail.com](mailto:knujungmanik5@gmail.com)

**Abstrak**

Kemajuan media teknologi digital saat ini telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perputaran ekonomi masyarakat serta pelestarian kebudayaan lokal. Pemanfaatan teknologi digital menjadi strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian tradisi dan kebudayaan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pelaksanaan inisiatif "Narasi Ujungmanik" terkait bagaimana integrasi teknologi digital dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat lokal serta pelestarian kebudayaan dan tradisi lokal di Desa Ujungmanik. Inisiatif ini secara khusus berfokus pada pendokumentasian cerita rakyat, ritual adat, dan pengetahuan tradisional yang terancam punah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pembuatan konten, pameran budaya digital, dan pelibatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital, seperti pengelolaan media sosial desa, digitalisasi konten budaya tradisional, dan platform desain grafis, mampu memperkuat identitas budaya setempat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat lokal dalam mendokumentasikan dan mempromosikan budaya mereka turut mendorong keberlanjutan tradisi. Oleh karena itu, strategi kolaboratif antara pemerintah desa, lapisan masyarakat, dan pelaku industri digital diperlukan untuk memastikan keberhasilan inisiatif ini. Diharapkan, inisiatif ini dapat menjadi pembelajaran untuk masa kini dan masa yang akan datang secara teratur dan berkelanjutan, sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Ujungmanik.

**Kata Kunci** : Pelestarian Budaya, Teknologi Digital, Pemberdayaan Masyarakat, Narasi Ujungmanik, Desa Ujungmanik, Cilacap.

**Article History**

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Budaya lokal merupakan aset berharga yang mencerminkan identitas dan sejarah suatu komunitas. Namun, modernisasi dan globalisasi sering kali menyebabkan tradisi-tradisi lokal tergerus oleh budaya luar. Banyak generasi muda yang mulai kehilangan ketertarikan dengan warisan budaya mereka karena minimnya akses terhadap informasi dan sarana pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang inovatif untuk mendokumentasikan dan melestarikan budaya desa agar tetap hidup dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Desa Ujungmanik merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Secara geografis, Desa Ujungmanik memiliki luas wilayah

sekitar 1.600 Ha dan berada di ujung barat daya Kecamatan Kawunganten. Desa Ujungmanik berbatasan dengan Desa Kubangkungkung di sebelah utara, Desa Kalijeruk di sebelah timur, Desa Grugu di sebelah selatan, dan Desa Babakan di sebelah barat.

Desa ini terdiri dari 4 dusun yaitu, Banjursari, Ujungmanik, Sidamulya, dan Kaliyasa. Desa ini juga terdiri dari 7 RW dan 57 RT. Pada masing-masing RT terdiri dari sekitar 35 KK (Kepala Keluarga). Tipe bahasa yang digunakan warga Desa Ujungmanik yaitu bahasa Jawa dengan dialek Banyumasan atau ngapak. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan nelayan. Selain itu, terdapat juga penduduk yang bermata pencaharian buruh pabrik dan pekerja UMKM.

Desa Ujungmanik memiliki potensi sumber daya alam yang signifikan karena lokasinya yang berada di dekat anak sungai menuju ke laut. Sebagian besar masyarakat desa mengandalkan sektor pertanian dan hasil laut sebagai mata pencaharian utama. Selain itu, Ujungmanik juga memiliki beberapa potensi kebudayaan yang harus dilestarikan, seperti tradisi, seni, dan adat istiadat masyarakat setempat.

Program “Jejak Budaya: Dokumentasi dan Pelestarian Tradisi Desa” hadir sebagai solusi untuk menjembatani pelestarian budaya dengan kemajuan teknologi. Program ini menyediakan platform digital yang memungkinkan masyarakat desa untuk merekam, mengakses, dan mempelajari kebudayaan mereka dalam bentuk multimedia interaktif. Dengan adanya pameran budaya digital, informasi tentang tradisi, seni, dan adat istiadat setempat dapat dikemas secara menarik dan mudah diakses oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda.

Selain berfungsi sebagai dokumentasi, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan budaya mereka. Dengan adanya fasilitas yang mendukung pelestarian budaya, masyarakat desa dapat lebih aktif dalam menampilkan dan mempromosikan kekayaan budaya mereka kepada khalayak luas. Selain itu, program ini dapat menjadi sarana edukasi bagi anak-anak dan remaja desa agar mereka lebih memahami dan menghargai warisan budaya yang dimiliki.

Lebih dari sekadar menjaga tradisi, program ini juga berpotensi menjadi daya tarik bagi wisatawan dan pihak eksternal yang tertarik dengan kebudayaan lokal. Melalui pameran budaya digital, wisatawan dapat mengenal budaya desa dengan cara yang lebih modern dan interaktif. Dengan demikian, Program ini tidak hanya berdampak pada pelestarian budaya, tetapi juga dapat membuka peluang ekonomi bagi masyarakat desa melalui promosi wisata budaya yang berbasis teknologi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program “Jejak Budaya: Dokumentasi dan Pelestarian Tradisi Desa” untuk menjembatani pelestarian budaya lokal tradisional Desa Ujungmanik dengan kemajuan teknologi dilakukan dengan metode tatap muka langsung baik secara individu, kelompok, maupun massal. Pemanfaatan media teknologi digital untuk melestarikan kebudayaan lokal tradisional Desa Ujungmanik, Kawunganten ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan, yakni sebagai berikut :

1. Pembuatan Konten

Mahasiswa KKN akan berkolaborasi dengan masyarakat desa untuk membantu mendokumentasikan tradisi dan kebudayaan mereka melalui video dan foto. Proses dokumentasi ini akan mencakup upacara adat, seni tari, musik, kerajinan tangan, dan aspek budaya lainnya yang relevan. Pembuatan konten akan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan anggota masyarakat dalam setiap langkah produksi.

2. Pameran Budaya Digital

Setelah konten dibuat, pameran budaya digital akan diselenggarakan di platform online atau dalam bentuk instalasi multimedia di desa. Pameran ini akan memuat berbagai jenis konten, termasuk video, foto, dan deskripsi interaktif tentang tradisi dan kebudayaan lokal. Pameran ini juga akan dilengkapi dengan kuis dan kegiatan edukatif

untuk melibatkan pengunjung.

### 3. Pelibatan Masyarakat

Masyarakat desa akan dilibatkan dalam setiap program, mulai dari pengumpulan informasi, pembuatan konten, hingga presentasi dalam pameran budaya. Pelibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa tradisi yang ditampilkan adalah representasi yang autentik dan relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja bertujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dialami masyarakat. Program kerja dilaksanakan berdasarkan fokus permasalahan yang telah ditentukan di Desa Ujungmanik, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan yang beragam. Berikut ini merupakan berbagai program kerja yang telah dilaksanakan.

### 1. Jejak Budaya: Dokumentasi dan Pelestarian Tradisi Desa.



“Jejak Budaya: Dokumentasi dan Pelestarian Tradisi Desa” merupakan program yang berfokus pada dokumentasi budaya lokal dalam bentuk video dokumenter. Dalam kegiatan ini, dua kebudayaan utama yang diangkat adalah seni tari tradisional Sanggar Wijaya Kusuma dan seni bela diri PSNU Pagar Nusa. Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan melestarikan budaya lokal serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap warisan budaya mereka. Dokumentasi ini dilakukan melalui proses wawancara dengan para pelaku seni, pengambilan gambar pertunjukan budaya, serta proses pengeditan untuk menghasilkan video dokumenter yang informatif dan menarik.

Sebagai bagian dari program ini, hasil dokumentasi tersebut kemudian ditampilkan dalam acara pemutaran video yang dihadiri oleh warga dan perangkat desa. Acara ini mendapatkan antusias yang cukup tinggi, dengan total 50 tamu undangan yang hadir. Pemutaran video ini menjadi sarana bagi masyarakat untuk melihat kembali kekayaan budaya mereka serta menjadi inspirasi untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya desa. Lebih dari sekadar menjaga tradisi, program ini juga berpotensi menjadi daya tarik bagi wisatawan dan pihak eksternal yang tertarik dengan kebudayaan lokal. Melalui pameran budaya digital, wisatawan dapat mengenal budaya desa dengan cara yang lebih modern dan interaktif. Dengan demikian, Program ini tidak hanya berdampak pada pelestarian budaya, tetapi juga dapat membuka peluang ekonomi bagi masyarakat desa melalui promosi wisata budaya yang berbasis teknologi.

## 2. Sosialisasi Literasi Digital



Program sosialisasi literasi digital merupakan program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengenai pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi dilaksanakan pada Kamis, 16 Januari 2025, di SMP Bahari Kawunganten. Sosialisasi terdiri dari pemaparan materi terkait penggunaan internet secara bijak, perlindungan data pribadi, serta cara menghindari hoaks dan *cyberbullying*. Pemaparan materi menggunakan media *power point* dan juga video edukasi. Setelah sesi pemaparan materi, sosialisasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk berdiskusi terkait dengan literasi digital secara lebih mendalam.

Melalui kegiatan sosialisasi literasi digital ini, terdapat beberapa hasil yang diperoleh seperti meningkatnya pemahaman peserta tentang konsep dasar literasi digital serta kesadaran akan bahaya hoaks, *cyberbullying*, dan pencurian data pribadi. Sebagai tindak lanjut, peserta diharapkan dapat menjadi agen literasi digital dengan menyebarkan informasi yang benar kepada masyarakat di lingkungan peserta.

## 3. *Workshop* Pemberdayaan Fasilitas Olahraga



Program pemberdayaan fasilitas olahraga melalui pengecatan lapangan yang melibatkan pemuda merupakan program kolaboratif yang bertujuan mengembangkan sarana olahraga sekaligus memberdayakan generasi muda. Pemuda diajak berperan aktif dalam proses persiapan, mulai dari survei lokasi, pengukuran lapangan, hingga pelaksanaan pengecatan. Keterlibatan mereka tidak hanya sekadar tenaga kerja, melainkan sebagai wadah pelatihan keterampilan praktis, membangun semangat gotong royong, dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas umum.

Hasil yang dicapai dari kegiatan *workshop* pemberdayaan fasilitas olahraga melalui pengecatan lapangan menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas infrastruktur olahraga. Lapangan yang semula terlihat kusam dan tidak terawat kini tampil lebih segar, bersih, dan menarik dengan garis-garis yang presisi serta warna cat yang cerah. Antusiasme pemuda selama proses pengecatan telah menciptakan semangat kebersamaan dan rasa memiliki terhadap fasilitas umum. Kegiatan *workshop* pemberdayaan fasilitas olahraga desa Ujungmanik berhasil menggaet dan menyatukan pemuda desa melalui kegiatan olahraga yang positif dan memperkuat ikatan persaudaraan di antara mereka. Dengan adanya fasilitas olahraga yang memadai dan komunitas olahraga yang aktif, diharapkan pemuda desa dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal dan berkontribusi bagi kemajuan desa.

#### 4. Sosialisasi Remaja Sehat Bebas Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri



Program Sosialisasi Remaja Sehat Bebas Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah bertujuan memberikan edukasi kepada seluruh siswi tentang anemia, termasuk pengertian, prevalensi, penyebab, dampak, serta cara pencegahannya. Melalui pemaparan yang interaktif, bersama dengan peserta memahami bahwa anemia tidak hanya berdampak pada kesehatan dan produktivitas sehari-hari, tetapi juga dapat berpengaruh pada masa depan mereka sebagai calon ibu. Program ini tidak hanya berfokus pada kesehatan remaja putri saat ini, tetapi juga sebagai langkah preventif jangka panjang dalam mencegah risiko stunting pada bayi di masa mendatang. Dengan meningkatnya kesadaran dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah, diharapkan angka anemia di kalangan remaja putri dapat berkurang, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang lebih sehat, produktif, dan siap menghadapi masa depan.

Program ini berhasil membangun kesadaran bahwa anemia bukan sekadar masalah kesehatan sementara, tetapi memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup, terutama bagi perempuan sebagai calon ibu di masa depan. Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah didorong untuk terus melakukan edukasi mengenai kesehatan remaja, khususnya terkait anemia, melalui pembelajaran di kelas atau kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.

#### 5. Pemeriksaan Hemoglobin pada Remaja Putri



Program Kerja Pemeriksaan Hemoglobin pada remaja putri bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja putri mengenai pentingnya menjaga kadar hemoglobin yang sehat, terutama selama masa pertumbuhan. Dengan kadar hemoglobin yang optimal, remaja putri dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih baik dan bertenaga. Dalam rangka kegiatan ini, peserta juga mendapatkan edukasi mengenai pola makan sehat yang kaya akan zat besi, seperti sayuran hijau dan daging merah, serta pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi seperti tablet tambah darah.

Dari hasil pemeriksaan Hemoglobin terhadap 64 remaja putri, ditemukan bahwa 51 remaja memiliki kadar hemoglobin dalam rentang normal, sementara 13 remaja lainnya mengalami anemia sedang hingga anemia berat. Sebagai tindak lanjut, seluruh remaja putri

diberikan tablet tambah darah dan vitamin C, dengan anjuran konsumsi satu tablet setiap minggu. Untuk memastikan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, pemantauan dilakukan selama tiga minggu melalui grup WhatsApp. Setelah 3 minggu mengkonsumsi tablet tambah darah dan vitamin C, kadar Hb diperiksa pada 10 dari 13 remaja putri yang sebelumnya ditemukan dengan anemia. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa semua remaja putri yang hadir memiliki nilai Hb dalam rentang normal. Ini membuktikan bahwa konsumsi tablet tambah darah dan vitamin C sangat efektif dalam meningkatkan kadar Hb.

#### 6. Pembelajaran Aksara Jawa di Sekolah Dasar dan Batik Jumputan



Kegiatan pembelajaran aksara Jawa dan kreativitas batik jumputan merupakan program edukasi yang bertujuan agar siswa dapat membaca dan menulis aksara Jawa, meningkatkan prestasi terhadap warisan budaya, dan turut berkontribusi dalam melestirikan budaya. Kreativitas batik jumputan dapat memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri melalui seni. Pembelajaran terdiri dari pengenalan aksara Jawa, latihan soal-soal aksara Jawa, dan pembuatan batik jumputan. Pemaparan materi menggunakan media modul pembelajaran aksara Jawa, sedangkan pembuatan batik jumputan menggunakan totebag dan pewarna kain.

Hasil yang telah dicapai melalui program kerja ini adalah siswa memahami cara menulis dan membaca aksara Jawa, dan siswa dapat mengembangkan kreativitas melalui pembuatan batik jumputan. Sebagai tindak lanjut, siswa diharapkan dapat semakin mendalami aksara Jawa sebagai bekal untuk pembelajaran lebih lanjut diantaranya peningkatan keterampilan literasi, pemahaman budaya dan sejarah, kreativitas, dan pelestarian budaya.

#### 7. Edukasi Peduli Lingkungan Melalui Pemanfaatan Limbah untuk Kebun Vertikal



Program Edukasi Peduli Lingkungan Melalui Pemanfaatan Limbah untuk Kebun Vertikal bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan dengan cara yang kreatif. Program ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu sesi edukasi singkat dan sesi praktik langsung. Pada sesi edukasi, peserta diberikan pemahaman tentang dampak sampah plastik terhadap lingkungan serta cara-cara sederhana untuk mengurangi limbah, seperti mendaur ulang dan memanfaatkan kembali barang bekas. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan konsep vertikultur, yaitu metode menanam secara vertikal yang dapat menjadi solusi keterbatasan lahan, serta manfaatnya dalam penghijauan dan pemanfaatan limbah plastik sebagai media tanam.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran anak-anak terhadap

pentingnya menjaga lingkungan serta kemampuan mereka dalam mengolah sampah plastik menjadi media tanam vertikal. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini telah berhasil membuat kebun vertikal sederhana dari botol plastik bekas, yang nantinya dapat mereka rawat dan kembangkan lebih lanjut. Sebagai tindak lanjut, kebun vertikal yang telah dibuat akan dipelihara oleh anak-anak dengan bimbingan guru di sekolah. Selain itu, diharapkan konsep ini dapat diterapkan secara lebih luas di lingkungan rumah dan masyarakat.

#### 8. *Workshop* Penggunaan Aplikasi/Media CANVA dalam Kegiatan Belajar Mengajar



Program *Workshop* Penggunaan Aplikasi/Media CANVA dalam Kegiatan Belajar Mengajar bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan desain yang relevan di era digital. Dalam *workshop* ini, siswa kelas 8 diperkenalkan dengan dunia desain grafis yang mudah dan menyenangkan melalui CANVA. Mereka diajarkan mengenai bagaimana menggunakan fitur-fitur dasar CANVA untuk membuat berbagai macam desain, mulai dari presentasi yang menarik, poster informatif, hingga desain media sosial yang kreatif.

Melalui kegiatan *workshop* Penggunaan Aplikasi/Media CANVA di SMP Bahari Kawunganten, Desa Ujungmanik, menunjukkan hasil yang menggembirakan. Mayoritas siswa kelas 8 menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai dasar-dasar desain grafis dan pengoperasian aplikasi CANVA. Hal ini terbukti dari kemampuan mereka dalam menghasilkan desain sederhana seperti poster dan presentasi singkat dengan tema yang relevan dengan materi pelajaran. Selain itu, terlihat peningkatan kreativitas dan rasa percaya diri siswa dalam berekspresi melalui desain.

#### 9. Sosialisasi Pengurangan Sampah Plastik Sekali Pakai



Program sosialisasi pengurangan sampah plastik sekali pakai bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya plastik sekali pakai serta mengajak mereka ikut serta dalam usaha mengurangi limbah plastik melalui cara-cara sederhana. Dalam acara ini, para siswa mendapatkan penjelasan melalui presentasi interaktif yang menunjukkan dampak negatif plastik sekali pakai terhadap lingkungan. Mereka diajak untuk menyadari bagaimana plastik yang tidak terdegradasi dapat mengotori tanah dan air, serta membahayakan kelangsungan hidup makhluk hidup. Selain sesi edukasi, aktivitas ini juga mencakup demonstrasi langsung tentang penggunaan alternatif untuk menggantikan plastik sekali pakai.

Melalui program sosialisasi ini, beberapa hasil yang diperoleh meliputi peningkatan kesadaran siswa mengenai dampak buruk plastik sekali pakai terhadap lingkungan, motivasi bagi siswa untuk menggunakan tumbler dan tas kain sebagai alternatif yang lebih ramah

lingkungan, serta terjalinnya komunikasi yang lebih baik antara pihak sekolah dan tim sosialisasi mengenai program lingkungan.

## KESIMPULAN

Program “*Jejak Budaya: Dokumentasi dan Pelestarian Tradisi Desa*” di Desa Ujungmanik berhasil menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi alat efektif dalam mendokumentasikan dan melestarikan kebudayaan lokal. Melalui berbagai kegiatan seperti pembuatan konten budaya, pameran budaya digital, serta partisipasi aktif masyarakat, program ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian warisan budaya mereka.

Selain itu, kegiatan yang berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat, seperti sosialisasi literasi digital dan workshop penggunaan aplikasi Canva, memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat, khususnya generasi muda. Hal ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut individu untuk lebih adaptif dalam memanfaatkan berbagai platform digital secara produktif dan kreatif.

Dari segi kesehatan masyarakat, program sosialisasi anemia dan pemeriksaan hemoglobin pada remaja putri memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan serta pola hidup yang lebih baik. Melalui edukasi ini, para peserta dapat memahami pentingnya menjaga kadar hemoglobin dalam tubuh serta menerapkan pola makan sehat yang kaya akan zat besi dan nutrisi penting lainnya. Kegiatan ini juga menunjukkan perlunya tindak lanjut dari berbagai pihak, baik sekolah maupun tenaga medis, untuk memastikan keberlanjutan program kesehatan di kalangan remaja putri.

Di sisi lain, program pemberdayaan pemuda dalam pengelolaan fasilitas olahraga menunjukkan bahwa kolaborasi antara generasi muda dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik serta meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas umum. Dengan adanya keterlibatan aktif dari pemuda desa dalam proses revitalisasi fasilitas olahraga, mereka tidak hanya mendapatkan manfaat fisik dari sarana yang lebih baik tetapi juga merasakan dampak sosial berupa semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Edukasi lingkungan melalui pemanfaatan limbah untuk kebun vertikal serta sosialisasi pengurangan sampah plastik sekali pakai juga menjadi bagian penting dalam upaya membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Dengan pendekatan yang berbasis praktik langsung, masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, dapat memahami bahwa menjaga lingkungan tidak selalu memerlukan langkah yang rumit, tetapi dapat dimulai dari tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten.

Secara keseluruhan, program yang dilaksanakan di Desa Ujungmanik ini berhasil menunjukkan bahwa kolaborasi antara masyarakat, mahasiswa, serta berbagai pihak terkait dapat memberikan dampak positif yang nyata. Keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada output yang telah dihasilkan, tetapi juga pada kesadaran dan perubahan pola pikir masyarakat yang mulai memahami pentingnya pelestarian budaya, peningkatan literasi digital, kesehatan, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Diharapkan, inisiatif ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengembangkan strategi inovatif yang berbasis teknologi dan partisipasi masyarakat untuk mencapai pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, F. L., & Putri, A. V. (2024). Peran teknologi dalam pelestarian budaya di SMA SoliDEO. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 705-710.
- Alfiana, Mulasih, L. S., & Kakaly, S. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan desa edukasi digital di era teknologi. *Community Development Journal*, 4(4), 7113-7120.
- Djata, B. T. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi berbasis potensi desa di desa

niramesi kecamatan wolowaru kabupaten ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 195-201.

Febriansyah, R. (2025). Dampak Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Nilai-Nilai Budaya. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 3(1), 1-10.

Nurman, N. (2024). Implementasi Teknologi dalam Pelestarian Warisan Budaya Islam. *Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, 1(1), 100-107.

Wisman, Y. (2023). Peranan Media Belajar Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Globalisasi. *Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 38-48.

Zaifuddin. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Online Marketing: Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 31-40.